RINGKASAN

Kintan Julita Iska. Pengaruh Tanaman Berbunga Terhadap Penggerek Batang Padi Di Desa Parit Pudin Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dibimbing oleh Dr. Yuni Ratna, S.P., M.P dan Weni Wilia, S.P.,M.Si.

Penggerek batang padi merupakan hama yang paling sering ditemukan pada pertanaman padi dan menjadi salah satu hama utama pada budidaya tanaman padi di Indonesia. Salah satu teknik pengelolaan hama ramah lingkungan yang dapat diterapkan adalah pengelolaan secara kultur teknis dengan penanaman tanaman berbunga. Tanaman berbunga pada areal persawahan dapat dimanfaatkan sebagai penarik hama (atraktan), penolak hama (*repellent*) dan media konservasi musuh alami.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh keberadaan tanaman berbunga terhadap hama penggerek batang padi di Desa Parit Pudin Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Penelitian dilaksanakan pada lahan sawah tadah hujan di Desa Parit Pudin Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dari bulan Februari hingga Juni 2023. Identifikasi penggerek batang padi dilakukan di Laboratorium Hama Tanaman Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Penelitian dilakukan dengan membandingkan tiga pertanaman yaitu tanaman padi dengan tanaman berbunga (okra dan wijen) dan pertanaman padi tanpa tanaman berbunga. Pada pertanaman padi dengan tanaman berbunga (okra dan wijen) dan tanpa tanaman berbunga masing-masing dibuat 9 petak sampel. Setiap petak sampel memiliki ukuran 2 m x 3m dan penentuan tanaman sampel dilakukan secara acak sistematis dengan pola lajur tanaman berbentuk U. Pengamatan dilakukan dengan metode pengamatan secara langsung.

Berdasarkan hasil pengamatan, ditemukan bahwa pada pertanaman padi baik dengan tanaman berbunga (okra dan wijen) maupun tanpa tanaman berbunga, terdapat tiga jenis penggerek batang padi, yaitu *Scirpophaga incertulas*, *Chilo polychrysus*, dan *Sesamia inferens*. Jenis penggerek batang padi yang mendominasi pada tiga pertanaman padi tersebut adalah *S. inferens*. Selain itu, di lokasi penelitian juga ditemukan keberadaan penggerek batang padi dari Bangsa Diptera Suku Ephydridae yang dikenal sebagai RWM atau *Hydrellia* sp. Populasi dan persentase tanaman yang bergejala penggerek batang padi relatif sama antara pertanaman padi dengan tanaman berbunga (okra dan wijen) dan pertanaman padi tanpa tanaman berbunga.